

**Partisipasi Kelompok Tani Hijau Lestari
Dalam Kegiatan Penyuluhan Pertanian Di Desa Tondei Satu
Kecamatan Motoling Barat Kabupaten Minahasa Selatan**

***Hijau Lestari Farmer Group Participation
In Agricultural Extension Activities In Tondei Satu Village
West Motoling District South Minahasa Regency***

Venrando Chandra Putra Bujung ^{(1)(*)}, Audrey J.M. Maweikere ⁽²⁾, Jenny Baroleh ⁽²⁾

1) Mahasiswa Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sam Ratulangi, Manado

2) Dosen Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sam Ratulangi, Manado

*Penulis untuk korespondensi: vrandobujung@gmail.com

Naskah diterima melalui Website Jurnal Ilmiah agrisocioekonomi@unsrat.ac.id : Rabu, 07 Desember 2022
Disetujui diterbitkan : Sabtu, 28 Januari 2023

ABSTRACT

This study aims to determine the participation of the Green Lestari farmer group in agricultural extension activities in Tondei Satu Village, West Motoling District, South Minahasa Regency. This research started from April to June 2022. The data analysis method used in this study was descriptive analysis using a Likert Scale, the number of samples used in this study totaled 11 people. The types of data used in this research are primary data and secondary data. Primary data was obtained from direct interviews with the Hijau Lestari farmer group using a questionnaire, while secondary data was obtained from the Tondei Satu Village Government. The results of this study indicate that the participation of the Hijau Lestari farmer group in agricultural extension activities in Tondei Satu Village, West Motoling District, South Minahasa Regency is classified as active. Where is the total overall score of 353 with a percentage of 89.14.

Keywords : participation; farmers; agricultural extension

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui partisipasi kelompok tani Hijau Lestari dalam kegiatan penyuluhan pertanian di Desa Tondei Satu Kecamatan Motoling Barat Kabupaten Minahasa Selatan. Penelitian ini dimulai pada bulan April sampai dengan Juni 2022 Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan menggunakan Skala Likert, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 11 orang. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara langsung kepada kelompok tani Hijau Lestari menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner) sedangkan data sekunder diperoleh dari Pemerintah Desa Tondei Satu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi kelompok tani Hijau Lestari dalam kegiatan penyuluhan pertanian di Desa Tondei Satu Kecamatan Motoling Barat Kabupaten Minahasa Selatan tergolong kategori aktif. Dimana hasil perolehan total skor keseluruhan 353 dengan persentase 89,14.

Kata kunci : partisipasi; kelompok tani; penyuluhan pertanian

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Partisipasi didefinisikan sebagai keterlibatan mental atau pikiran dan emosi atau perasaan seseorang di dalam situasi kelompok yang mendorongnya untuk memberikan sumbangan kepada kelompok dalam usaha mencapai suatu tujuan. Partisipasi memiliki makna keterlibatan. Makna partisipasi yaitu: Keterlibatan dalam pengambilan keputusan, Keterlibatan dalam pengawasan, Keterlibatan dimana masyarakat mendapatkan manfaat dan penghargaan, Partisipasi sebagai proses pemberdayaan (*empowerment*), Partisipasi bermakna kerja kemitraan (*partnership*). Partisipasi sebagai akibat dari pengaruh stakeholder menyangkut pengambilan keputusan, pengawasan, dan penggunaan *resource* yang bermanfaat bagi mereka. (Asngari 2006).

Proses partisipasi yang dimaksud sesungguhnya adalah keterlibatan masyarakat secara menyeluruh mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi. Tahap perencanaan adalah suatu proses atau kegiatan dalam rangka menyusun rencana kegiatan dengan demikian, rencana adalah segala hal yang belum dilakukan tetapi diharapkan akan dilakukan. Tahap pelaksanaan adalah tindak lanjut atau implementasi dari apa yang dilaksanakan, sedangkan tahap evaluasi adalah memberikan kesempatan bagi orang luar dan orang dalam untuk berhenti dan merefleksikan kegiatan yang telah lalu dengan tujuan untuk membuat keputusan langkah selanjutnya. (Purba dalam Mononimbar 2010).

Kelompok tani sendiri merupakan kelembagaan tani yang langsung mengorganisir para petani dalam mengembangkan usaha taninya. Kelompok tani merupakan organisasi yang dapat dikatakan berfungsi dan ada secara nyata, disamping berfungsi sebagai bahan penyuluhan dan penggerak kegiatan anggotanya. Beberapa kelompok tani juga mempunyai kegiatan lain, seperti gotong royong, usaha simpan pinjam dan arisan kerja untuk kegiatan usaha tani. (Hermanto 2007). Sementara itu penyuluhan pertanian merupakan upaya

pemberdayaan petani dan keluarganya beserta masyarakat pelaku agribisnis terutama melalui pendidikan non formal di dirinya sendiri baik dibidang ekonomi, sosial dan politik, sehingga dapat meningkatkan produktivitas pendapatan dan kesejahteraan mereka. Penyelenggaraan penyuluhan kedepan diharapkan dapat mengubah citra petani sebagai manusia seutuhnya, sehingga petani akan menjadi subjek dalam pembangunan pertanian, (Anita 2006).

Dalam menguji seberapa besar partisipasi kelompok tani dalam kegiatan penyuluhan maka di perlukan suatu pengukuran yaitu dengan menggunakan Skala Likert. Skala Likert adalah pengujian untuk memungkinkan responden menjawab dalam berbagai tingkatan pada setiap butir menguraikan jasa atau produk. Skala Likert memungkinkan responden untuk mengekspresikan identitas perasaan mereka secara luas. Hal ini dimungkinkan karena pertanyaan dalam skala likert memiliki pertanyaan yang berjenjang atau memiliki kemungkinan jawaban yang lebih banyak. Variabel penelitian yang diukur dijabarkan dalam indikator variabel yang kemungkinan dijadikan sebagai titik tolak penyusunan item-item instrument, bisa berbentuk pertanyaan dan peragaan. Keuntungan skala likert yang utama adalah memberikan pilihan kepada peneliti untuk mempertimbangkan jawaban setiap pertanyaan terpisah. (Ridwan dalam Tulandi, 2018).

Desa Tondei Satu merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Motoling Barat Kabupaten Minahasa Selatan. Desa ini berada pada ketinggian di atas permukaan laut kurang lebih 530m dengan suhu 26-30°C. Desa ini merupakan salah satu desa yang memiliki potensi pertanian dimana salah satunya adalah pengolahan gula aren. Kelompok tani Hijau Lestari merupakan salah satu kelompok tani yang ada di desa Tondei Satu, dibentuk pada tahun 2006 dan beranggotakan 11 orang. Kelompok tani ini memproduksi gula cetak dan gula semut kemudian dipasarkan. Gula aren merupakan produk yang memiliki keuntungan yang cukup besar bagi masyarakat Tondei Satu terutama menjadi salah satu sumber penghasilan bagi kelompok tani Hijau Lestari. Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka permasalahan di penelitian adalah bagaimana partisipasi kelompok tani Hijau Lestari dalam kegiatan penyuluhan pertanian.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui partisipasi kelompok tani (Perencanaan, Pelaksanaan, Pemanfaatan, dan Evaluasi) Hijau Lestari dalam kegiatan penyuluhan pertanian.

Manfaat Penelitian

1. Kelompok Tani Hijau Lestari, sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan partisipasi kelompok tani.
2. Bagi mahasiswa sebagai sarana untuk mengaplikasikan teori yang sudah didapat selama kuliah juga sebagai syarat untuk menyelesaikan skripsi.
3. Bagi peneliti lain, sebagai referensi dalam melakukan penelitian sejenis atau menyempurnakan penelitian ini.

METODE PENELITIAN

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan April sampai bulan Juni 2022 mulai dari persiapan, pengambilan data sampai pada penyusunan laporan hasil penelitian. Bertempat di Desa Tondei Satu Kecamatan Motoling Barat Kabupaten Minahasa Selatan.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer yaitu diperoleh dari wawancara langsung menggunakan daftar pertanyaan sedangkan data sekunder diperoleh dari Pemerintah yang ada di Desa Tondei Satu.

Metode Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sensus yaitu semua anggota kelompok tani Hijau Lestari yang berjumlah 11 orang termasuk dengan pengurus diwawancarai dengan menggunakan kuesioner.

Konsep Pengukuran Variabel

Adapun variabel yang diteliti adalah:

1. Perencanaan

- a) Kelompok tani Hijau Lestari selalu diberi informasi terhadap penyuluh tentang program penyuluhan yang akan dijalankan di desa Tondei Satu?
 - b) Kelompok tani Hijau Lestari terlibat dalam program perencanaan yang dilakukan?
 - c) Kelompok tani Hijau Lestari sering memberi masukan pada tahap perencanaan program penyuluhan di desa Tondei Satu?
2. Pelaksanaan
 - a) Kelompok tani Hijau Lestari dilibatkan pada pelaksanaan program penyuluhan yang dilaksanakan di desa Tondei Satu?
 - b) Kelompok Hijau Lestari memahami materi yang disampaikan oleh penyuluh pada pelaksanaan penyuluhan?
 - c) Kelompok tani Hijau Lestari diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan pada saat pelaksanaan penyuluhan?
 3. Pemanfaatan
 - a) Kelompok Hijau Lestari merasa senang dengan adanya program penyuluhan di desa Tondei Satu?
 - b) Kelompok Hijau Lestari sudah menerapkan program-program penyuluhan yang disampaikan oleh penyuluh?
 - c) Program yang diadakan oleh penyuluh membantu meningkatkan produksi pertanian kelompok tani Hijau Lestari?
 4. Evaluasi
 - a) Kelompok tani Hijau Lestari merasa puas dengan program penyuluh yang dilakukan di desa Tondei Satu?
 - b) Dengan adanya program penyuluh keterampilan bertani kelompok tani Hijau Lestari bertambah?
 - c) Program penyuluhan yang diadakan membuat kelompok tani Hijau Lestari bersemangat untuk mengembangkan usahatani yang sedang dijalankan?

Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan menggunakan Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur partisipasi kelompok tani Hijau Lestari dalam kegiatan penyuluhan pertanian. Jawaban setiap instrument yang menggunakan skala likert diungkapkan dengan kata-kata:

- A : Aktif Skor : 3
- KA : Kurang Aktif Skor : 2
- TA : Tidak Aktif Skor : 1

Dengan cara perhitungan skor masing-masing pertanyaan :

Jumlah skor tiap kriteria = capaian skor x jumlah responden

$$S3 = 3 \times 11 = 33$$

$$S2 = 2 \times 11 = 22$$

$$S1 = 1 \times 11 = 11$$

Jumlah skor ideal setiap pertanyaan(Aktif) = 33

Jumlah skor (Tidak Aktif) = 11

Dengan interpretasi nilai :



Cara perhitungan skor keseluruhan untuk mengetahui partisipasi kelompok tani :

Jumlah skor seluruh kriteria = Capaian skor x Jumlah responden x Instrument pertanyaan.

Untuk :

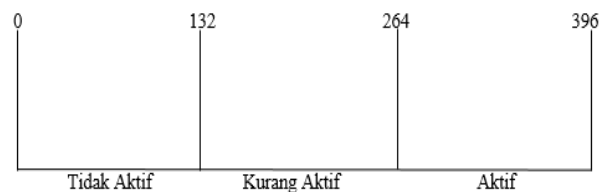
$$S3 = 3 \times 11 \times 12 = 396$$

$$S2 = 2 \times 11 \times 12 = 264$$

$$S1 = 1 \times 11 \times 12 = 132$$

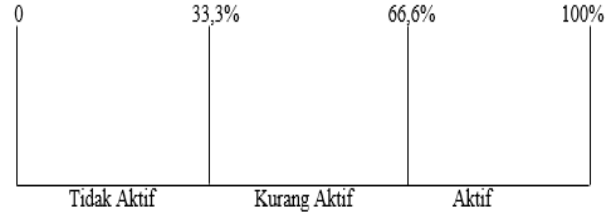
Jumlah skor ideal untuk keseluruhan pertanyaan = 396 (Aktif)

Jumlah skor Tidak Aktif= 132



$$\text{Tingkat partisipasi} = \frac{\text{Jumlah Skor Hasil pengumpulan Data}}{\text{Jumlah Skor Ideal Tertinggi}} \times 100\%$$

Dengan interpretasi nilai :



Dimana :

$$\text{Angka } 0\% - 33,3\% = \text{Tidak Aktif}$$

$$\text{Angka } 33,4\% - 66,6\% = \text{Kurang Aktif}$$

$$\text{Angka } 66,7\% - 100\% = \text{Aktif}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Wilayah Penelitian

Desa Tondei Satu merupakan sebuah desa yang terletak di wilayah Kecamatan Motoling Barat Kabupaten Minahasa Selatan, Provinsi Sulawesi Utara. Desa ini memiliki 5 jaga/dusun dan tiap jaga/dusun dibawah pemerintahan seorang kepala jaga/dusun dan biasanya dibantu oleh seorang mewarteng.

Desa Tondei Satu memanjang dari barat ke timur dengan luas 3.333 Ha. Beriklim tropis dan berada pada ketinggian 600 M diatas permukaan laut sehingga desa Tondei Satu termasuk daerah pegunungan di Minahasa Selatan. Jumlah penduduk yang ada di Desa Tondei Satu yaitu 1.222 jiwa dengan jumlah laki-laki 667 dengan hasil persentase 54,58% dan jumlah perempuan 555 dengan hasil persentase 45,41%. Kelompok Tani Hijau Lestari terbentuk pada tahun 2006 dan beranggotakan 11 orang dengan 3 orang pengurus yakni Cyrco Bujung, SE (Ketua), Djeni Lumapow (Sekretaris), dan Stenly Sengkey (Bendahara). Kelompok tani ini mengelola usaha gula aren.

Karakteristik Responden

Umur Responden

Umur responden mempengaruhi kemampuan seseorang dalam melakukan aktifitas dan konsep berpikir. Anggota kelompok tani yang lebih muda mempunyai daya berpikir yang kreatif dibandingkan

dengan umur yang lebih tua dan juga memiliki kondisi fisik yang lebih kuat. Lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Jumlah Responden Menurut Kelompok Umur

No	Umur (Tahun)	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1.	35-45	5	45,45
2.	46-55	1	9,09
3.	56-65	4	36,36
4.	>65	1	9,09
Jumlah		11	100

Sumber : Diolah dari data primer 2022

Tabel 1 menunjukkan bahwa umur tertinggi responden dari kelompok tani Hijau Lestari yaitu 35 sampai 45 tahun sebanyak 5 responden dengan hasil persentase 45,45% dan umur yang terendah yaitu umur 46 sampai 55 dan >65 tahun dengan hasil persentase 9,09%.

Pendidikan Responden

Tingkah laku seseorang sangat dipengaruhi oleh pendidikan yang telah dicapai. Begitu juga pada sebuah kelompok tani, tingkat pendidikan mempengaruhi perilaku anggota dalam kelompok tani. Selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Jumlah Responden Menurut Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1.	SD	8	72,72
2.	SMP	2	18,18
3.	S1	1	9,09
Jumlah		11	100

Sumber : Diolah dari data primer, Tahun 2022

Tabel 2 menunjukkan bahwa tingkat pendidikan responden pada kelompok tani Hijau Lestari yang paling banyak yaitu SD sebanyak 8 orang dengan hasil persentase 72,72% dan tingkat SMP sebanyak 2 orang dengan persentase 18,18% dan SI hanya 1 orang dengan hasil persentase 9,09%.

Partisipasi Kelompok

Perencanaan

Kelompok tani Hijau Lestari selalu diberi informasi terhadap penyuluh tentang program penyuluhan, selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Kelompok Tani Hijau Lestari Selalu Diberi Informasi Terhadap Penyuluh Tentang Program Penyuluhan Yang Akan Djalankan

No	Jawaban Alternatif	Skor	Jumlah Responden	Persentase (%)	Total
1.	Aktif	3	5	45,45	15
2.	Kurang Aktif	2	6	54,54	12
3.	Tidak Aktif	1	-	-	-
Jumlah			11	100	27

Sumber : Diolah dari data primer 2022

Tabel 3 menunjukkan 5 responden dengan hasil persentase (45,45%) menyatakan bahwa adanya informasi dari penyuluh sedangkan 6 responden dengan hasil persentase (54,54%) menyatakan penyuluh kurang berpartisipasi dalam memberikan informasi. Dengan interpretasi nilai $27/33 \times 100 = 81,81\%$.

Kelompok tani Hijau Lestari terlibat dalam program perencanaan yang di lakukan, selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Kelompok Tani Hijau Lestari Terlibat Dalam Program Perencanaan Yang Dilakukan

No	Jawaban Alternatif	Skor	Jumlah Responden	Persentase (%)	Total
1.	Aktif	3	7	63,63	21
2.	Kurang Aktif	2	4	36,36	8
3.	Tidak Aktif	1	-	-	-
Jumlah			11	100	29

Sumber : Diolah dari data primer 2022

Tabel 4 menunjukkan bahwa 7 responden dengan persentase (63,63%) menyatakan bahwa aktif dalam program perencanaan sedangkan 4 responden dengan hasil persentase (36,36%) menyatakan kurang aktif terlibat dalam program yang dilakukan. Dengan interpretasi nilai $29/33 \times 100 = 87,87\%$.

Kelompok tani Hijau Lestari sering memberi masukan pada tahap perencanaan program penyuluhan. Selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Penyuluh Menerima Dengan Baik Ide Atau Saran Yang Diberikan Oleh Kelompok Tani Hijau Lestari

No	Jawaban Alternatif	Skor	Jumlah Responden	Persentase (%)	Total
1.	Menerima	3	8	72,72	24
2.	Kurang Menerima	2	3	27,27	6
3.	Tidak Menerima	1	-	-	-
Jumlah			11	100	30

Sumber : Diolah dari data primer 2022

Tabel 5 menunjukkan bahwa 8 responden dengan hasil persentase (72,72%) menyatakan menerima masukan dalam program penyuluhan yang dilaksanakan sedangkan 3 responden dengan hasil persentase (27,27%) menyatakan kurang menerima dalam memberikan masukan. Dengan interpretasi nilai $30/33 \times 100 = 90,90\%$.

Pelaksanaan

Kelompok tani Hijau Lestari dilibatkan pada pelaksanaan program penyuluhan yang di laksanakan. Selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Kelompok Tani Hijau Lestari Dilibatkan Pada Pelaksanaan Program Penyuluhan Yang Dilaksanakan

No	Jawaban Alternatif	Skor	Jumlah Responden	Persentase (%)	Total
1.	Aktif	3	5	45,45	15
2.	Kurang Aktif	2	6	54,54	12
3.	Tidak Aktif	1	-	-	-
Jumlah			11	100	27

Sumber : Diolah dari data primer 2022

Tabel 6 menunjukkan bahwa 5 responden dengan hasil persentase (45,45%) menyatakan bahwa kelompok tani Hijau Lestari aktif dilibatkan dalam pelaksanaan program penyuluhan sedangkan 6 responden dengan hasil persentase (54,54%) menyatakan bahwa kurang aktif dalam pelaksanaan program penyuluhan. Dengan interpretasi nilai $27/33 \times 100 = 81,81\%$.

Kelompok Hijau Lestari memahami materi yang disampaikan oleh penyuluh pada pelaksanaan penyuluhan. Selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Kelompok Hijau Lestari Memahami Materi Yang Disampaikan Oleh Penyuluh Pada Pelaksanaan Penyuluhan

No	Jawaban Alternatif	Skor	Jumlah Responden	Persentase (%)	Total
1.	Memahami	3	10	90,90	30
2.	Kurang Memahami	2	1	9,09	2
3.	Tidak Memahami	1	-	-	-
Jumlah			11	100	32

Sumber : Diolah dari data primer 2022

Tabel 7 menunjukkan bahwa 10 responden dengan hasil persentase (90,90%), menyatakan memahami materi yang disampaikan oleh penyuluh, sedangkan 1 responden dengan hasil persentase (9,09%) menyatakan bahwa kurang berpartisipasi dalam menerima materi yang telah dibawakan oleh penyuluh. Dengan hasil interpretasi $32/33 \times 100 = 96,96\%$.

Kelompok tani Hijau Lestari Diberi Kesempatan Untuk Mengajukan Pertanyaan Pada Saat Pelaksanaan Penyuluhan. Selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Kelompok tani Hijau Lestari Diberi Kesempatan Untuk Mengajukan Pertanyaan Pada Saat Pelaksanaan Penyuluhan

No	Jawaban Alternatif	Skor	Jumlah Responden	Persentase (%)	Total
1.	Aktif Berpartisipasi	3	8	72,72	24
2.	Kurang Berpartisipasi	2	3	27,27	6
3.	Tidak Berpartisipasi	1	-	-	-
Jumlah			11	100	30

Sumber : Diolah dari data primer 2022

Tabel 8 menunjukkan 8 responden dengan hasil persentase (72,72%) menyatakan bahwa aktif diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan pada saat pelaksanaan penyuluhan, sedangkan 3 responden dengan

hasil persentase (27,27%) menyatakan bahwa kurang berpartisipasi diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan. Dengan hasil interpretasi $30/33 \times 100 = 90,90\%$.

Pemanfaatan

Kelompok tani Hijau Lestari merasa senang dengan adanya program penyuluhan di desa Tondei Satu. Selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Kelompok Tani Hijau Lestari Merasa Senang Dengan Adanya Program Penyuluhan Di Desa Tondei Satu

No	Jawaban Alternatif	Skor	Jumlah Responden	Persentase (%)	Total
1.	Senang	3	10	90,90	30
2.	Kurang Senang	2	1	9,09	2
3.	Tidak Senang	1	-	-	-
Jumlah			11	100	32

Sumber : Diolah dari data primer 2022

Tabel 9 menunjukkan bahwa 10 responden dengan hasil persentase (90,90%) menyatakan mereka aktif berpartisipasi dengan adanya program penyuluhan yang dilaksanakan di desa Tondei Satu. Sedangkan 1 responden dengan hasil persentase (9,09%) menyatakan kurang berpartisipasi. Dengan hasil interpretasi $32/33 \times 100 = 96,96\%$.

Kelompok Hijau Lestari sudah menerapkan program-program penyuluhan yang disampaikan oleh penyuluh. Selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Kelompok Hijau Lestari Sudah Menerapkan Program-Program Penyuluhan Yang Disampaikan Oleh Penyuluh

No	Jawaban Alternatif	Skor	Jumlah Responden	Persentase (%)	Total
1.	Sudah Menerapkan	3	7	63,63	21
2.	Kurang Menerapkan	2	4	36,36	8
3.	Tidak Menerapkan	1	-	-	-
Jumlah			11	100	29

Sumber : Diolah dari data primer 2022

Tabel 10 menunjukkan bahwa 7 responden dengan hasil persentase (63,63%) menyatakan sudah menerapkan program-program yang disampaikan oleh penyuluh, sedangkan 4 responden dengan hasil persentase (36,36%) menyatakan bahwa kurang menerapkan dalam menerapkan program yang telah disampaikan. Dengan hasil interpretasi $29/33 \times 100 = 87,87\%$.

Program yang diadakan oleh penyuluh membantu meningkatkan produksi pertanian kelompok tani Hijau Lestari. Selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Program Yang Diadakan Oleh Penyuluh Membantu Meningkatkan Produksi Pertanian Kelompok Tani Hijau Lestari

No	Jawaban Alternatif	Skor	Jumlah Responden	Persentase (%)	Total
1.	Aktif Berpartisipasi	3	7	63,63	21
2.	Kurang Berpartisipasi	2	4	36,36	8
3.	Tidak Berpartisipasi	1	-	-	-
Jumlah			11	100	29

Sumber : Diolah dari data primer 2022

Tabel 11 menunjukkan bahwa 7 responden dengan hasil persentase (63,63%) menyatakan aktif bahwa program penyuluh membantu meningkatkan produksi pertanian, sedangkan 4 responden dengan hasil persentase (36,36%) menyatakan bahwa kurang berpartisipasi. Dengan hasil interpretasi $29/33 \times 100 = 87,87\%$.

Evaluasi

Kelompok tani Hijau Lestari merasa puas dengan program penyuluh yang dilakukan di desa Tondei Satu. Selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 12. Kelompok Tani Hijau Lestari Merasa Puas Dengan Program Penyuluh Yang Dilakukan Di Desa Tondei Satu

No	Jawaban Alternatif	Skor	Jumlah Responden	Persentase (%)	Total
1.	Aktif Berpartisipasi	3	8	72,72	24
2.	Kurang Berpartisipasi	2	3	27,27	6
3.	Tidak Berpartisipasi	1	-	-	-
Jumlah			11	100	30

Sumber : Diolah dari data primer 2022

Tabel 12 menunjukkan bahwa 8 responden dengan hasil persentase (72,72%) menyatakan bahwa aktif dengan program yang telah dilakukan, sedangkan 3 responden dengan hasil persentase (27,27%) menyatakan kurang berpartisipasi dengan program yang telah dilaksanakan. Dengan hasil interpretasi $30/33 \times 100 = 90,90\%$.

Dengan adanya program penyuluh keterampilan bertani kelompok tani Hijau Lestari bertambah. Selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 13.

Tabel 13. Dengan Adanya Program Penyuluh Keterampilan Bertani Kelompok Tani Hijau Lestari Bertambah

No	Jawaban Alternatif	Skor	Jumlah Responden	Persentase (%)	Total
1.	Aktif Berpartisipasi	3	5	45,45	15
2.	Kurang Berpartisipasi	2	6	54,54	12
3.	Tidak Berpartisipasi	1	-	-	-
Jumlah			11	100	27

Sumber : Diolah dari data primer 2022

Tabel 13 menunjukkan bahwa 5 responden dengan hasil persentase (45,45%) menyatakan aktif dengan adanya program penyuluh keterampilan bertani, sedangkan 6 responden dengan hasil persentase (54,54%) menyatakan kurang berpartisipasi dengan adanya program penyuluh. Dengan hasil interpretasi $27/33 \times 100 = 81,81\%$.

Program penyuluhan yang di adakan membuat kelompok tani Hijau Lestari bersemangat untuk mengembangkan usahatani yang sedang dijalankan. Selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 14.

Tabel 14. Program Penyuluhan Yang Diadakan Membuat Kelompok Tani Hijau Lestari Bersemangat Untuk Mengembangkan Usahatani Yang Sedang Dijalankan

No	Jawaban Alternatif	Skor	Jumlah Responden	Persentase (%)	Total
1.	Aktif Berpartisipasi	3	9	81,81	27
2.	Kurang Berpartisipasi	2	2	18,18	4
3.	Tidak Berpartisipasi	1	-	-	-
Jumlah			11	100	31

Sumber : Diolah dari data primer 2022

Tabel 14 menunjukkan 9 responden dengan hasil persentase (81,81%) menyatakan aktif dalam program penyuluhan yang di adakan membuat anggota kelompok bersemangat sedangkan 2 responden dengan hasil persentase (18,18%) menyatakan kurang berpartisipasi dalam program penyuluhan yang diadakan. Dengan hasil interpretasi $31/33 \times 100 = 93,93\%$.

Rekapitulasi Partisipasi Kelompok Tani Hijau Lestari Dalam Kegiatan Penyuluhan Pertanian Di Desa Tondei Satu Kecamatan Motoling Barat Kabupaten Minahasa Selatan

Keseluruhan penilaian dari semua anggota kelompok tani melalui wawancara dan dengan cara perhitungan skor secara keseluruhan untuk mengetahui partisipasi kelompok tani dapat dilihat pada Tabel 15.

Tabel 15. Rekapitulasi Partisipasi Kelompok Tani Hijau Lestari Dalam Kegiatan Penyuluhan Pertanian Di Desa Tondei Satu Kecamatan Motoling Barat Kabupaten Minahasa Selatan

Variabel	Sub Variabel	Nilai	Keterangan	Kesimpulan
Perencanaan	1. Kelompok Tani Hijau Lestari selalu diberi informasi terhadap penyuluh tentang program penyuluhan yang akan dijalankan di desa Tondei Satu	27	Aktif	Berdasarkan penilaian dari setiap anggota kelompok tani hijau lestari tentang perencanaan bahwa sudah di implementasikan didalam kelompok tani
	2. Kelompok Tani Hijau Lestari terlibat dalam program perencanaan yang di lakukan	9	Aktif	
	3. Kelompok Tani Hijau Lestari sering memberi masukan pada tahap perencanaan program penyuluhan di desa Tondei Satu	30	Aktif	
Pelaksanaan	4. Kelompok Tani Hijau Lestari dilibatkan pada pelaksanaan program penyuluhan yang di laksanakan di desa Tondei Satu	27	Aktif	Pelaksanaan program penyuluh didalam kelompok tani hijau lestari sudah terapkan
	5. Kelompok Tani Hijau Lestari memahami materi yang di sampaikan oleh penyuluh pada pelaksanaan penyuluhan	32	Aktif	
	6. Kelompok Tani Hijau Lestari diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan pada saat pelaksanaan penyuluhan	30	Aktif	
	7. Kelompok Tani Hijau Lestari merasa senang dengan adanya program penyuluhan di desa Tondei Satu	32	Aktif	
Pemanfaatan	8. Kelompok Tani Hijau Lestari sudah menerapkan program-program penyuluhan yang disampaikan oleh penyuluh	29	Aktif	Pemanfaatan yang ada didalam kelompok tani hijau lestari sudah di implementasikan sehingga program penyuluh sudah dijalankan
	9. Program yang diadakan oleh penyuluh membantu meningkatkan produksi pertanian kelompok tani Hijau Lestari	29	Aktif	
	10. Kelompok Tani Hijau Lestari merasa puas dengan program penyuluhan yang dilakukan di desa Tondei Satu	30	Aktif	
Evaluasi	11. Dengan adanya program penyuluh keterampilan bertani kelompok tani Hijau Lestari bertambah	27	Aktif	Berdasarkan hasil penelitian kelompok tani ini sudah mengevaluasi setiap program yang akan dijalankan sehingga program yang ada bisa diterapkan
	12. Program penyuluhan yang di adakan membuat kelompok tani Hijau Lestari bersemangat untuk mengembangkan usahatani yang sedang dijalankan	31	Aktif	
Jumlah		353	Aktif	

Sumber: Diolah dari data primer 2022

Tabel 15 menunjukkan bahwa hasil penelitian dari 11 responden kelompok tani hijau lestari dengan 12 indikator tentang partisipasi kelompok tani menunjukkan bahwa semua responden menyatakan aktif, dengan skor total 353 dengan hasil persentase 89,14%. Penilaian dari semua anggota kelompok tani melalui wawancara dan dengan cara perhitungan skor secara keseluruhan untuk mengetahui partisipasi kelompok tani. Jumlah skor 396 untuk partisipasi kelompok tani secara keseluruhan skor (264 sampai 396) yang dikategorikan aktif, menunjukkan bahwa semua anggota kelompok tani hijau lestari menyatakan bahwa didalam kelompok aktif dalam partisipasi kelompok tani yaitu perencanaan, pelaksanaan, pemanfaatan, dan evaluasi. Adapun perhitungannya sebagai berikut :

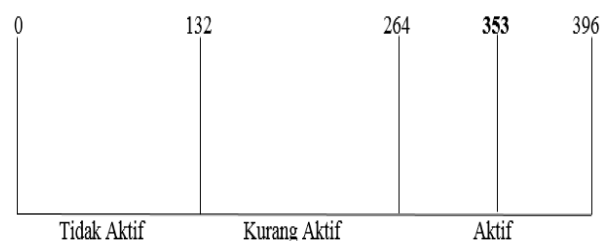
Jumlah skor seluruh kriteria = Capaian skor x Jumlah responden x Instrument pertanyaan.

$$S3 = 3 \times 11 \times 12 = 396$$

$$S2 = 2 \times 11 \times 12 = 264$$

$$S1 = 1 \times 11 \times 12 = 132$$

Jumlah skor ideal untuk keseluruhan pertanyaan 396 (Aktif) sedangkan jumlah skor terendah 132 (Tidak Aktif). Berdasarkan hasil pengolahan data, maka diperoleh total skor 353 untuk kelompok tani hijau lestari hal ini dapat di gambarkan untuk partisipasi kelompok tani secara keseluruhan sebagai berikut :



Jumlah skor 396 untuk partisipasi kelompok tani secara keseluruhan skor (264 sampai 396) yang dikategorikan aktif, menunjukkan bahwa semua anggota kelompok tani hijau lestari menyatakan bahwa didalam kelompok aktif dalam partisipasi kelompok tani yaitu perencanaan, pelaksanaan, pemanfaatan, dan evaluasi.

$$\text{Tingkat partisipasi kelompok tani} = \frac{\text{Jumlah Skor Hasil pengumpulan Data}}{\text{Jumlah Skor Ideal Tertinggi}} \times 100\%$$

$$= \frac{353}{396} \times 100\% = 89,14\%$$

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Partisipasi Kelompok Tani Hijau Lestari dalam kegiatan penyuluhan pertanian yang ada di Desa Tondei Satu Kecamatan Motoling Barat Kabupaten Minahasa Selatan tergolong aktif berpartisipasi dalam memberi diri disemua tahap mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pemanfaatan sampai pada tahap evaluasi. Dengan skor total 353 dengan hasil persentase mencapai 89,14%.

Saran

Partisipasi kelompok tani Hijau Lestari dalam kegiatan penyuluhan pertanian yang tergolong aktif ini harus tetap di pertahankan oleh setiap anggota yang ada dalam kelompok tani sehingga setiap program-program yang diadakan oleh penyuluh pertanian dapat berjalan sesuai dengan rencana.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita, D.S. 2006. Partisipasi anggota terhadap pengembangan kelompok wanita tani. Fakultas Pertanian Unsrat Manado. Manado.
- Asngari, P.S. 2006. Prinsip-prinsip penyuluhan. Program Studi Ilmu Penyuluhan Pembangunan. Sekolah Pascasarjana IPB. Bogor.
- Hermanto. 2007. Rancangan kelembagaan tani dalam implementasi prima tani di Sumsel. Analisis kebijakan pertanian. Vol. 5 (2), Juni 2007: 110-125. Pusat analisis Sosek dan kebijakan pertanian.
- Mononimbar, M.H. 2010. Partisipasi anggota kelompok tani dalam kegiatan sekolah lapangan pengelolaan tanaman terpadu (SL-PTT) jagung. Fakultas Pertanian Unsrat Manado. Manado.
- Tulandi, C. 2018. Partisipasi Anggota Pada Kegiatan Kelompok Tani Mitra Jaya Di Desa Mundung Kecamatan Tombatu Timur. Program Studi Agribisnis, Jurusan Sosial Ekonomi, Universitas Sam Ratulangi. *Jurnal*, September 2018, Vol. 14, NO. 3.